

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mendapat gambaran langsung sesuai dengan yang ada di lapangan. Peneliti merumuskan masalah sesuai dengan pernyataan tentang variable mandiri mengenai Manfaat Hasil Belajar “Membuat Sambal Pada Masakan Indonesia” Sebagai Kesiapan *Cook Helper* SMKN 9 Bandung.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono (2011:147) :

Teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan Manfaat Hasil Belajar Pada Materi Sambal Indonesia SMKN 9 Bandung Sebagai Kesiapan Menjadi *Cook Helper*.

Teknik pengambilan sample yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (teknik acak sederhana) dengan memberikan instrument kepada popolasi berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang pada tahun 2014/2015 menduduki kelas X pada Kopetensi Keahlian Jasa Boga SMKN 9 Bandung dengan jumlah populasi 107 peserta didik.

B. Partisipan dan Tempat penelitian

1. Partisipan

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Berikut pengertian populasi menurut Usman (2006:181) “Semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKN 9 Bandung yang pada tahun 2014/2015 berada di kelas X pada Kopetensi Keahlian Jasa Boga yang telah mempelajari Materi Pokok “Membuat Sambal Pada Masakan Indonesia”. Dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Daftar siswa kelas X Program Keahlian jasa boga
SMKN 9 Bandung 2014/2015

Kelas	Jumlah
Kelas jasa boga 1	35 peserta didik
Kelas jasa boga 2	36 peserta didik
Kelas jasa boga 3	36 peserta didik
Total	107 peserta didik

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diambil sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampel yang akan digunakan dalam pengambilan data adalah teknik *simple random sampling*, menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:167) teknik *simple random sampling* adalah

Metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan ‘n’ dari anggota populasi yang dinotasikan dengan ‘N’ sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada deskriminasi terhadap anggota populasi.

Jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Masyuri dan Zainuddin bahwa anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penentuan sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yame dalam Riduwan (2012:65) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel
N= jumlah populasi
d²= presisi yang ditetapkan

Sudah diketahui bahwa jumlah populasi (N) adalah 107, presisi tingkat kesalahan (d) yang ditetapkan yaitu 10%. Maka sampel yang akan ditarik adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{107}{(107)(10)^2 + 1} = 51,69$$

Sesuai dengan perhitunga diatas, maka sample yang aka ditarik menjadi populasi adalah 51 siswa. Kemudian menghitung sampel populasi berstrata dengan menggunakan rumus dari Sugiyono dan Riduwan (2012:66), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum
n = jumlah sampel keseluruhan
N_i = jumlah populasi menurut stratum

Diketahui jumlah sampel (n) yaitu 51 peserta didik dari total populasi (N) 107 peserta didik. Maka perhitungan sampel berstrata sebagai berikut:

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Kelas X JB1 = 35 peserta didik : 107 x 51 = 17 → 17 peserta didik
 Kelas X JB2 = 36 peserta didik : 107 x 51 = 17 → 17 peserta didik
 Kelas X JB3 = 36 peserta didik : 107 x 51 = 17 → 17 peserta didik

Telah terlihat jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas, selanjutnya melakukan penyebaran instrument yang berupa angket kepada masing-masing peserta didik berdasarkan daftar hadir yang telah dilakukan pengocokan terlebih dahulu.

2. Tempat Penelitian

Lokasi pengambilan sample dalam penelitian ini adalah SMKN 9 Bandung yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta KM.10 Bandung.

C. Pengumpulan Data

Terdapat pengertian instrument penelitian yang dikemukakan oleh Suryabrata (2008:52) adalah “alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif, keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis”. Atribut psikologi yang dimaksud adalah atribut kognitif dan non kognitif, dimana atribut kognitif merupakan pertanyaan, dan atribut non kognitif merupakan pernyataan. Instrument yang digunakan belum memiliki standar yang tetap, oleh karena itu penulis membuat sendiri instrument penelitian. Jumlah instrument dalam penelitian ini mengacu pada variable mandiri yang terdapat pada judul yaitu untuk mengukur Manfaat Hasil Belajar Kesiapan *Cook Helper*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan instrument yang berupa angket, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008:199) “angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab”. Jenis angket yang akan

digunakan adalah angket terbuka, berikut pemaparan angket terbuka menurut Arikunto, yaitu “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai kehendak dan keadaannya”.

Angket yang telah peneliti buat diberikan kepada peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMKN 9 Bandung yang merupakan responden dari penelitian ini. Pemberian angket ini bermaksud untuk menggambarkan bagaimana Manfaat Hasil Belajar “Membuat Sambal Pada Masakan Indonesia” Sebagai *Cook Helper*.

D. Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk mengolah suatu data penelitian. Terdapat tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

1. Tahap Persiapan

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan mempersiapkan instrument berupa angket yang dimulai dari pembuatan kisi-kisi instrument dan dilanjutkan hingga menjadi sebuah instrument penelitian yaitu angket berkaitan dengan Manfaat Hasil Belajar Membuat Sambal Pada Masakan Indonesia Sebagai Kesiapan Menjadi *Cook Helper*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian, kemudian menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta didik Kompetensi Keahlian Jasa Boga kelas X yang berjumlah 51 responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan jawaban para responden melalui penjabaran angket pada pelaksanaan penelitian yang selanjutnya

akan diolah melalui proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Mengecek Data

Melakukan pengecekan data dari angket yang sudah terkumpul dari kelengkapan identitas, kelengkapan data, dan kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi Data

Adanya tabulasi data dilakukan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran data melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

c. Presentase Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan presentase. Presentase digunakan untuk memfrekuensikan jawaban dalam angket yang dihitung dalam bentuk presentasi. Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap responden berbeda-beda. Penentuan presentase data yang digunakan menurut Sudjana (2004:129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (jumlah presentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Setelah didapatkan hasil persentase, kemudian di analisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah

responden yang menjawab. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada yang dikemukakan oleh Ali (2002:184) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil

Batasan yang telah dikemukakan menurut Ali, dijadikan sebagai rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu :

81% - 100%	= Sangat bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup bermanfaat
21% - 40%	= Kurang bermanfaat
0% - 20%	= Sangat kurang bermanfaat